

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG *TEACHERS*
REINFORCEMENT DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

**PRISMA AICI
95997/2009**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG *TEACHERS REINFORCEMENT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK

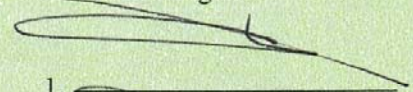
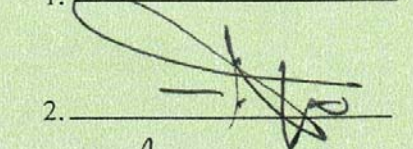
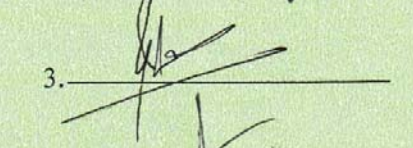
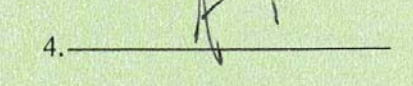
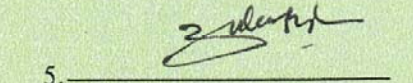
Nama : Prisma Aici
NIM/TM : 95997/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002
2. Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001
3. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001
4. Anggota	: Abna Hidayati S.Pd, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002
5. Anggota	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Prisma Aici (95997/2009): Hubungan Persepsi Siswa Tentang *Teachers Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VIII SMP 5 Kota Solok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika, karena belum optimalnya penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru diharapkan lebih sering memberikan penguatan terhadap tindakan dan aktivitas siswa dalam belajar di kelas. Dengan adanya berbagai penguatan yang diberikan baik yang bersifat verbal maupun non verbal diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan persepsi siswa tentang penguatan guru (*teachers reinforcement*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang Penguatan Guru (*Teachers Reinforcement*) dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP 5 Kota Solok.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok yang berjumlah 146 orang yang terdiri dari 6 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *proposional stratified random sampling*, yaitu kelas VIIIA sampai VIIIF masing-masingnya berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembaran angket. Angket berisi 33 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert.

Data penelitian dibuktikan dengan analisis data: (1) Uji Normalitas pada variabel X dengan perolehan $\chi^2_{\text{hitung}} = 4,2 < \chi^2_{\text{tabel}} = 14,067$ dan variabel Y dengan perolehan $\chi^2_{\text{hitung}} = 9,83 < \chi^2_{\text{tabel}} = 15,507$. Hasil pengujian menunjukkan kedua data berdistribusi normal. (2) Uji Regresi Sederhana dengan perolehan $F_{\text{hitung}} = 7,07 > F_{\text{tabel}} = 4,00$, pengujian menunjukkan data signifikan. (3) Uji Hipotesis menggunakan rumus *Product Moment Correlation* dengan perolehan $r_{\text{hitung}} = 0,329 > r_{\text{tabel}} = 0,254$ pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 60$ yang berarti terdapatnya hubungan penguatan guru (*teachers reinforcement*) (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Koefisien korelasi (r) tersebut menunjukkan arah hubungan positif yang artinya semakin baik penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh guru maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Penguatan Guru (*Teachers Reinforcement*) dan Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang *Teachers Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP 5 Kota Solok”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni M.Pd selaku dosen Pembimbing II dan Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Ibu Hj. Fatmawati, S,Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Solok.

6. Keluarga besar penulis, Kedua orang tua Madihun, S.Pd (Papa), Tasyanah (Mama) yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Rekan-rekan teristimewa seperjuangan BP 2009 terutama TP NR 2009 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terima kasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup penulis.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Persepsi.....	9
2. Hakekat Belajar	12
3. Motivasi	17
4. Hakekat Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	24
5. Hubungan Penguatan Guru (<i>Teacher Reinforcement</i>) dengan Motivasi Belajar	29
6. Hakekat Pembelajaran Matematika	31
7. Posisi Penelitian Dalam Kawasan Teknologi Pendidikan	32
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Analisis Uji Instrumen	41
H. Analisis Item	42
I. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data	49
B. Uji Persyaratan Analisis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.....	37
2. Sampel Penelitian.....	39
3. Alternatif Pilihan Jawaban	41
4. Deskripsi Data Responden Antar Variabel X dan Y	49
5. Distribusi Frekuensi Skor Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	50
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Diagram gram Skor data Penguatan (<i>Reinforcement</i>).....	51
3. Histogram Skor Motivasi Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Penelitian.....	63
2. Angket Penelitian.....	64
3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Penguatan Guru (<i>Teacher Reinforcement</i>)...	73
4. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Motivasi Belajar	75
5. Rekapitulasi Hasil Uji Penelitian Penguatan Guru (<i>Teacher Reinforcement</i>)	77
6. Rekapitulasi Hasil Uji Penelitian Motivasi Belajar	79
7. Tabel Penolong Menghitung Statistik.....	81
8. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data Uji Coba Penelitian	83
9. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian	85
10. Distribusi Frekuensi	87
11. Deskripsi Data Stastistik	88
12. Uji Normalitas.....	89
13. Uji Persamaan Regresi Sederhana	99
14. Analisis Korelasi	102
15. Tabel Nilai r Product Moment	103
16. Tabel Nilai z.....	104
17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	104
18. Dokumentasi Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa sekarang sangatlah penting, hal ini dikarenakan dengan adanya pendidikan kita bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman. Diharapkan dengan adanya pendidikan, tingkat kualitas dari sumber daya manusia (SDM) mengalami kemajuan, sehingga dapat membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat.

Pasal 1 Ayat (1) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka dapat diyakini bahwa untuk menyiapkan seseorang dalam menghadapi dan mengoptimalkan potensinya di masa yang akan datang adalah melalui proses pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman yang bernuansa budaya dan lingkungan melalui penataan dan peningkatan pengetahuan. Evaluasi serta pengawasan dan pengendaliannya pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan dengan meningkatkan seluruh komponen pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan di atas, akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang, baik yang berasal dari siswa, fasilitas, sekolah, keluarga, maupun tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan demikian bidang pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga tujuan pendidikan nasional di atas akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak. Baik siswa, orang tua, guru, pemerintah, dan lembaga sekolah serta masyarakat.

Seorang sarjana teknologi pendidikan dapat mengelola pembelajaran melalui perencanaan dalam menyiapkan langkah-langkah strategi untuk

melakukan pembelajaran, pengorganisasian atau membuat sistem manajemen dalam proses belajar mengajar, pengkoordinasian dalam melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam proses belajar mengajar dan supervisi yaitu melakukan kunjungan kerja terkait dengan kegiatan pembelajaran.

Kawasan teknologi pendidikan terdiri dari desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian. Di sini dapat dilihat bahwa judul memiliki keterkaitan dengan pengelolaan karena guru harus mampu mengelola proses pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran ada beberapa faktor yang harus diperhatikan agar pembelajaran lebih bermakna diantaranya yaitu, guru harus bisa memberikan penguatan (*reinforcement*), memusatkan perhatian kepada siswa, serta memberikan motivasi, sehingga terciptanya suasana belajar yang mengaktifkan siswa, mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mengulang pelajaran, dengan tujuan tercapainya hasil belajar yang optimal.

Pada saat sekarang, banyak siswa yang mengalami masalah motivasi dalam belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, ia rajin belajar tanpa

ada suruhan dari orang lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Selain itu motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti keinginan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh siswa, kemampuan dan kondisi siswa serta cara guru dalam menerangkan pelajaran. Untuk itu seorang guru harus mampu memotivasi siswanya, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya.

Ada beberapa jenis motivasi yang dapat dikembangkan guru di dalam kelas. Prayitno (1989:62) menyatakan motivasi di dalam kelas di antaranya motivasi tugas, motivasi aspirasi, motivasi persaingan, motivasi penguatan (*reinforcement*), dan lain-lain. Motivasi penguatan (*reinforcement*) adalah suatu dorongan yang membuat siswa mempunyai semangat tersendiri untuk lebih memperhatikan pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*) merupakan segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas penguatan (*reinforcement*) yang diberikan sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 28 februari 2013 di SMP Negeri 5 Kota Solok khususnya kelas VIII terlihat

bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini ditandai dengan masih ditemukan sebagian siswa yang sering absen dan terlambat ke sekolah. Gejala lain dari rendahnya motivasi belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok dapat dilihat dari kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengalami kebosanan dalam belajar, akibatnya masih ada sebagian siswa yang senang meminta izin disaat pelajaran berlangsung serta kurangnya keinginan siswa untuk mempertahankan pendapat ketika diberikan umpan balik oleh guru.

Selain itu, ketika diberikan soal-soal terutama yang bersifat hitungan siswa terlihat kurang senang untuk mencari dan memecahkan soal tersebut. Banyak siswa yang kemudian mencari jawaban dengan cara mencontoh dari temannya.

Seperti yang kita ketahui banyak siswa merasa bahwa matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit. Menurut Krismanto (2003:6), siswa merasa bahwa matematika itu sulit, menakutkan, dan tidak semua orang dapat mengerjakannya. Hal yang sama dikemukakan oleh Reynold, Muijis (2008:332-333), dalam bukunya mengatakan bahwa “di sekolah banyak murid tampaknya menjadi tidak tertarik dengan matematika...”. pemikiran siswa tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pelajaran Matematika sehingga membuat siswa tidak termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran ini maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan seorang guru hendaknya mampu memberikan penguatan (*reinforcement*) dan motivasi kepada siswa.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari sebagian siswa di kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok, selama proses belajar mengajar guru jarang memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa. Guru jarang memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa dan tugas yang diberikan tidak diberi nilai hanya dibahas bersama di depan kelas, sehingga menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas. Walaupun ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas, tetapi kebanyakan diantara siswa tersebut mengerjakannya di sekolah dengan cara mencontek hasil pekerjaan teman yang dianggap lebih pintar. Akibatnya, banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Dari gejala di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa yang masih rendah diduga terjadi karena belum optimalnya penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh guru kepada siswa. Untuk itu, guru diharapkan lebih sering memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap tindakan dan aktivitas siswa dalam belajar di kelas. Dengan adanya berbagai penguatan (*reinforcement*) yang diberikan, baik yang bersifat verbal maupun non verbal diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang *Teachers Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh guru kepada siswa.
2. Banyak siswa yang kurang fokus selama PBM berlangsung.
3. Masih rendahnya motivasi belajar siswa.
4. Siswa malas mengerjakan tugas
5. Banyak siswa yang sering meminta izin keluar kelas saat PBM berlangsung

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah serta mengingat adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah Hubungan Persepsi Siswa tentang *Teachers Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana Hubungan Persepsi Siswa tentang *Teachers Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan Hubungan Persepsi Siswa tentang *Teachers Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum kepada masyarakat pendidikan dan secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar
4. Bahan masukan bagi siswa agar lebih tekun dan semangat dalam belajar